

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis peran intelijen kejaksaan negeri jambi dalam pengungkapan dugaan tindak pidana korupsi. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1. Apakah peran intelijen kejaksaan Negeri Jambi dalam pengungkapan dugaan tindak pidana korupsi? 2. Apakah hambatan intelijen kejaksaan dalam pengungkapan dugaan tindak pidana korupsi? Metode penulisan yang digunakan dalam penulisan ini adalah menggunakan metode Yuridis Empiris, yaitu suatu pendekatan dengan melihat bagaimana suatu hukum yang terdapat dalam Undang-undang itu diterapkan dalam suatu masyarakat, yaitu melalui observasi dan wawancara. Hasilnya 1. menunjukkan bahwa intelijen kejaksaan berperan penting dalam mengumpulkan bukti dan membangun kasus tindak pidana korupsi yang kuat, serta memberikan kontribusi signifikan dalam upaya pemberantasan korupsi di Indonesia, intelijen kejaksaan Negeri Jambi dalam penanganan perkara tindak pidana korupsi memiliki 3 peran penting yaitu penyelidikan, upaya preventif atau pencegahan dan berperan dalam pencarian buronan kejaksaan Negeri Jambi 2. hambatan Intelijen Kejaksaan Negeri Jambi dalam pengungkapan dugaan Tindak pidana korupsi yaitu, dalam pengumpulan alat bukti adanya ketakutan para pihak yang dimintai keterangan untuk mengungkap kasus korupsi dan juga Undang-Undang Intelijen Negara sebagai payung hukum yang tidak memberikan penjelasan secara jelas mengenai tugas Intelijen Kejaksaan dimana dalam Undang-Undang tersebut hanya menjelaskan secara umum mengenai fungsi Inttelijen Negara. Saran, perlunya pengaturan lebih lanjut mengenai kewenangan intelijen kejaksaan terutama dalam penanganan tindak pidana korupsi, perlunya peningkatan sumber daya manusia intel kejaksaan dengan penambahan kemampuan khusus dalam penanganan kasus tindak pidana korupsi dan diperlukannya kerja sama antar instansi penegakan hukum.

Kata Kunci: *Kejaksaan, Intelijen, Korupsi.*

Abstrak

This study aims to determine and analyze the role of Jambi District Attorney's intelligence in disclosing alleged corruption. The formulation of the problem in this study is 1. What is the role of Jambi District Attorney's intelligence in disclosing alleged corruption? 2. What are the obstacles to prosecutor's intelligence in disclosing alleged corruption? The writing method used in this writing is the Empirical Juridical method, which is an approach by looking at how a law contained in the Law is applied in a society, namely through observation and interviews. The results 1. show that the prosecutor's intelligence plays an important role in collecting evidence and building strong corruption cases, and making a significant contribution to efforts to eradicate corruption in Indonesia, the Jambi District Attorney's intelligence in handling corruption cases has 3 important roles, namely investigation, preventive efforts or prevention and playing a role in searching for fugitives from the Jambi District Attorney's Office 2. obstacles to the Jambi District Attorney's Intelligence in disclosing alleged corruption, namely, in collecting evidence, there is fear of the parties who are asked for information to reveal corruption cases and also the State Intelligence Law as a legal umbrella that does not provide a clear explanation of the duties of the Prosecutor's Intelligence where the Law only explains in general about the function of State Intelligence. Suggestions, the need for further regulation regarding the authority of the prosecutor's intelligence, especially in handling corruption, the need to increase the human resources of the prosecutor's intelligence by adding special abilities in handling corruption cases and the need for cooperation between law enforcement agencies.

Keywords: *Prosecutor's Office, Intelligence, Corruption.*